STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN GALERI TENUN LURIK CAWAS DI KABUPATEN KLATEN DENGAN PENDEKATAN INTERPRETASI BUDAYA DAN NEO VERNAKULAR

DISUSUN OLEH:

VERONICA CLARYSTA PUTRI

220119127

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

TAHUN 2026

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN GALERI TENUN LURIK CAWAS DI KABUPATEN KLATEN DENGAN PENDEKATAN INTERPRETASI BUDAYA DAN NEO VERNAKULAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

VERONICA CLARYSTA PUTRI
220119127

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan

Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur

pada Program Sarjana Studi Arsitektur
Dapartemen Arsitektur- Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta,
Pembimbing,

Ir. Yosep Dwikora Krismiyanto, MT.

Mengetahui,
Kepala Departemen Arsitektur

FAKULTAS
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYA

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PERANCANGAN GALERI TENUN LURIK CAWAS DI KABUPATEN KLATEN DENGAN PENDEKATAN INTERPRETASI BUDAYA DAN NEO VERNAKULAR

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 06 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



(Veronica Clarysta Putri)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, cinta kasih, dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur dengan judul “Perancangan Galeri Tenun Lurik di Kabupaten Klaten dengan Pendekatan Interpretasi Budaya dan Neo-Vernakular” yang menjadi salah satu tahap untuk menempuh Tugas Akhir Program Sarjana (S1) Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi bimbingan serta dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan Proposal Tugas Akhir Arsitektur, antara lain :

1. Bapak Ir, Yosep Dwikora Krismiyanto, M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, arahan, dan motivasi dalam proses penulisan dari awal hingga akhir.
2. Ibu Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc. selaku dosen penguji 1 dan Ibu Khaerunnisa, S.T., M.Eng., Ph.D. selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan pertanyaan dan masukan penting dalam penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
3. Mama, Bapak, Uti, Adek, dan Keluarga tersayang yang menjadi semangat serta selalu mendoakan, mendukung, pengertian, dan memberi semangat kepada penulis.
4. Teman seperjuangan penulis yaitu Rayhan, Rosa, Galuh dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah menemani dan memberikan semangat kepada penulis selama penyusunan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
5. Pemerintah Desa Tlingsing serta Komunitas Tenun Lurik yang telah memberikan izin penelitian, sekaligus membuka akses dan menyambut proses studi ini dengan sangat baik.

Penulis menyadari penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur (PTAA) ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan agar Proposal Tugas Akhir Arsitektur (PTAA) ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Desember 2025

Veronica Clarysta Putri

ABSTRAK

Tenun lurik merupakan warisan budaya tekstil Jawa yang memiliki nilai historis, sosial, dan ekonomi, khususnya di Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten, yang dikenal sebagai salah satu sentra pengrajin lurik berbasis Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM). Namun, keberlanjutan tradisi lurik menghadapi berbagai permasalahan, antara lain menurunnya minat generasi muda, keterbatasan pemasaran, rendahnya daya saing produk, serta belum tersedianya fasilitas representatif yang mampu mengintegrasikan fungsi edukasi, promosi, dan interpretasi budaya.

Penelitian ini bertujuan merumuskan konsep perancangan Galeri Tenun Lurik Cawas yang mampu mewadahi aktivitas pameran, edukasi, workshop, dan pemasaran sebagai upaya mendukung keberlanjutan pengrajin lokal. Metode yang digunakan meliputi pengumpulan data primer melalui observasi lapangan dan wawancara, serta data sekunder dari literatur, regulasi, dan studi preseden. Analisis dilakukan terhadap tapak, pelaku dan aktivitas, kebutuhan ruang, serta penekanan desain. Pendekatan arsitektur Neo-Vernakular diterapkan dengan menafsirkan nilai-nilai arsitektur tradisional Jawa ke dalam bentuk, tata ruang, dan material yang kontekstual dengan kebutuhan masa kini.

Hasil perancangan diharapkan menghasilkan galeri yang tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas fisik, tetapi juga sebagai media edukatif dan destinasi wisata budaya yang memperkuat identitas lurik sebagai kekayaan budaya Klaten serta mendorong pengembangan ekonomi kreatif berbasis masyarakat. Diharapkan, perancangan ini tidak hanya menarik daya tarik wisata, tetapi juga meningkatkan pemasaran produk tenun.

Kata kunci: tenun lurik, galeri budaya, arsitektur neo-vernakular, wisata edukatif, Kabupaten Klaten.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
ABSTRAK iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR TABEL xii
BAB I 1
1.1 LATAR BELAKANG 1
1.1.1 LATAR BELAKANG PENGADAAN PROYEK 1
1.1.2 LATAR BELAKANG PERMASALAHAN 3
1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN 5
1.3 TUJUAN DAN SASARAN 6
1.3.1 TUJUAN 6
1.3.2 SASARAN 6
1.4 LINGKUP STUDI 6
1.4.1 MATERI SPASIAL 6
1.4.2 PENDEKATAN STUDI 7
1.5 SISTEMATIKA PEMBAHASAN 7
1.6 ALUR BERPIKIR 10
BAB II 11
2.1 KAJIAN TEORI TENUN LURIK 11
2.1.1 IDENTITAS TENUN LURIK 11
2.1.2 SEJARAH TENUN LURIK 12
2.1.3 TRADISI TENUN LURIK 12
2.1.4 PERKEMBANGAN DAN TANTANGAN TENUN LURIK 13
2.2 KAJIAN UMUM GALERI 14
2.2.1 PENGERTIAN GALERI 14
2.2.2 FUNGSI GALERI 15
2.2.3 JENIS GALERI 15
2.2.4 FASILITAS GALERI 16
2.3 KAJIAN TEORI ARSITEKTUR EDUKATIF 17

2.3.1 PENGERTIAN ARSITEKTUR EDUKATIF 17
2.3.2 TATA RUANG YANG BERSIFAT EDUKATIF 17
2.3.3 PRINSIP DESAIN ARSITEKTUR EDUKATIF 18
2.4 KAJIAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR 18
2.4.1 PENGERTIAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR 18
2.4.2 CIRI-CIRI ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR 19
2.4.3 PERBEDAAN ARSITEKTUR VERNAKULAR DAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR 19
2.5 KAJIAN INTERPRETASI BUDAYA DALAM GALERI KERAJINAN 20
2.5.1 PENGERTIAN INTERPRETASI BUDAYA 20
2.5.2 PERAN GALERI SEBAGAI MEDIA INTERPRETASI 20
2.5.3 PRINSIP DESAIN PENDUKUNG INTERPRETASI 21
2.6 STUDI PRESEDEN 21
2.6.1 PRESEDEN TIPOLOGI 21
2.6.2 PRESEDEN PENDEKATAN 35
2.7 STUDI KOMPARASI PRESEDEN (BELUM DI GANTI) 48
2.7.1 KOMPARASI PRESEDEN TIPOLOGI 48
2.7.2 KOMPARASI PRESEDEN PENDEKATAN 48
BAB III 50
3.1 TINJAUAN GALERI 50
3.1.1 GALERI TENUN LURIK 50
3.1.2 FASILITAS GALERI TENUN LURIK 50
3.1.3 TIPE KEGIATAN DAN PENGGUNA GALERI TENUN LURIK 51
3.2 TINJAUAN INTERPRETASI BUDAYA PADA GALERI KERAJINAN 52
3.2.1 PENGERTIAN INTERPRETASI BUDAYA PADA GALERI KERAJINAN 52
3.2.2 PERAN GALERI SEBAGAI MEDIA INTERPERTASI BUDAYA 53
3.2.3 PENERAPAN INTERPRETASI BUDAYA MELALUI TATA RUANG GALERI 53
3.2.4 ELEMEN DESAIN PENDUKUNG INTERPRETASI BUDAYA 53
3.3 STUDI TAPAK 54
3.3.1 SKALA MAKRO 54
3.3.2 SKALA MEZO 56
3.3.3 SKALA MIKRO 57
3.4 KRITERIA PEMILIHAN TAPAK 60

3.5 TAPAK TERPILIH 61
3.6 TINJAUAN REGULASI 62
BAB IV 66
4.1 METODE PENGUMPULAN DATA 66
4.1.1 DATA PRIMER 66
4.1.2 DATA SEKUNDER 67
4.2 METODE ANALISIS DATA 68
4.3 METODE ANALISIS PERANCANGAN 68
4.3.1 METODE ANALISIS TAPAK PERANCANGAN 68
4.3.2 METODE ANALISIS PELAKU DAN AKTIVITAS 68
4.3.3 METODE ANALISIS FUNGSI DAN KEBUTUHAN RUANG 68
4.3.4 METODE ANALISIS PENEKANAN DESAIN 69
4.4 METODE PERANCANGAN 69
4.5 ANALISIS PELAKU DAN RUANG 69
4.5.1 ANALISIS PELAKU 69
4.5.2 ANALISIS AKTIVITAS PELAKU DAN KEBUTUHAN RUANG 70
4.5.3 ANALISIS HUBUNGAN RUANG 75
4.5.4 ANALISIS BESARAN RUANG 76
4.6 ANALISIS TAPAK 79
4.7 SINTESIS SITE 82
4.8 ANALISIS PENEKANAN DESAIN 83
4.8.1 IMPLEMENTASI ARSITEKTUR DALAM PENDEKATAN NEO-VERNAKULAR 87
BAB V 89
5.1 KONSEP DASAR 89
5.2 KONSEP ZONASI 90
5.3 KONSEP BLOKPLAN 91
5.4 KONSEP SIRKULASI 92
5.5 KONSEP TATA RUANG LUAR 93
5.6 KONSEP BENTUK MASSA BANGUNAN 93
5.7 KONSEP TATA RUANG DALAM 95
5.7.1 KONSEP INTERIOR AREA PENGUNJUNG 95
5.7.2 KONSEP INTERIOR AREA PAMERAN 96

5.7.3 KONSEP INTERIOR AREA EDUKASI/*WORKSHOP* 98
5.7.4 KONSEP INTERIOR AREA GALERI/RETAIL 99
5.7.5 KONSEP INTERIOR AREA *INFORMATION CENTER* 100
5.8 KONSEP MATERIAL 101
5.9 GAMBAR PRA RANCANGAN SKEMATIK 102
5.9.1 SITUASI 102
5.9.2 SITEPLAN 102
5.9.3 TAMPAK 103
5.9.4 BIRD VIEW 104
DAFTAR PUSTAKA 105
LAMPIRAN 109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lokasi Tapak Perencanaan....1
Gambar 1. 2 Salah Satu Narasumber....4
Gambar 1. 3 Kondisi Pengrajin di Desa Tlingsing....5
Gambar 1. 4 Lokasi Tapak Perencanaan....6
Gambar 1. 5 Alur Berpikir.... 10

Gambar 2. 1 Tenun Lurik Cawas....11
Gambar 2. 2 Penggunaan ATBM.... 12
Gambar 2. 3 Pewarnaan Benang 13
Gambar 2. 4 Pengrajin Usia Lanjut.... 14
Gambar 2. 5 Diagram Arsitektur Edukatif 17
Gambar 2. 6 National Gallery Sainsbury Wing.... 21
Gambar 2. 7 Section Perspective National Gallery Sainsbury Wing.... 25
Gambar 2. 8 De Valera Library and Suil Gallery.... 26
Gambar 2. 9 Struktur Bangunan De Valera Library and Suil Gallery.... 28
Gambar 2. 10 Struktur Bangunan De Valera Library and Suil Gallery.... 28
Gambar 2. 11 City Gallery Wellington.... 29
Gambar 2. 12 Intervensi pada Bangunan City Gallery Wellington....
30
Gambar 2. 13 Webgrate Pelapis pada Bangunan City Gallery Wellington.... 31
Gambar 2. 14 Bird View Galerry Batik Barakan 32
Gambar 2. 15 Denah Galerry Batik Barakan 33
Gambar 2. 16 Sirkulasi Linear pada Galeri 34
Gambar 2. 17 Interior Ruang Pamer 34
Gambar 2. 18 Aceh Tsunami Museum 35
Gambar 2. 19 Elemen Fasad Aceh Tsunami Museum 36
Gambar 2. 20 Koridor dalam Aceh Tsunami Museum 37
Gambar 2. 21 Secondaryskin Fasad Aceh Tsunami Museum.... 37
Gambar 2. 22 Material Bale Bio Pavilion.... 43
Gambar 2. 23 Kolaborasi dari berbagai pihak.... 44
Gambar 2. 24 Material yang digunakan pada Bale Bio Pavilion.... 44
Gambar 2. 25 Fasad Museum Budaya Jawa.... 45
Gambar 2. 26 Atap Penerapan Neo-Vernakular.... 46
Gambar 2. 27 Fasad Arsitektur Kolonial 46
Gambar 2. 28 Interior Museum dengan Ornamen Jawa 47
Gambar 2. 29 Penerapan Gapura Majapahitan.... 47

Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kabupaten Klaten 54
Gambar 3. 2 Peta Administrasi Kabupaten Klaten 55
Gambar 3. 3 Peta Administrasi Kecamatan Cawas 56
Gambar 3. 4 Peta Administrasi Desa Tlingsing 57
Gambar 3. 5 Grafik Iklim Kabupaten Klaten 58
Gambar 3. 6 Pencelupan Warna Benang 59
Gambar 3. 7 Lokasi Tapak Terpilih 61

Gambar 4. 1 Bubble Diagram Ruang 75
Gambar 4. 2 Besaran Ruang Area Pakir 76
Gambar 4. 3 Besaran Ruang Area Pengunjung 76
Gambar 4. 4 Besaran Ruang Area Pameran 76
Gambar 4. 5 Besaran Ruang Area Edukasi / *Workshop* 76
Gambar 4. 6 Besaran Ruang Area Galeri 77
Gambar 4. 7 Besaran Ruang Area *Information Center* 77
Gambar 4. 8 Besaran Ruang Area Komunitas 77
Gambar 4. 9 Besaran Ruang Area Pengelola dan Staff 77
Gambar 4. 10 Besaran Ruang Area Gudang 78
Gambar 4. 11 Besaran Ruang Area Toilet 78
Gambar 4. 12 Besaran Ruang Area Utilitas 78
Gambar 4. 13 Hitungan Regulasi 78
Gambar 4. 14 Hitungan Luas Bangunan dan Sirkulasi 79
Gambar 4. 15 Sintesis SIte 82

Gambar 5. 1 Nama Konsep 89
Gambar 5. 2 *Zonning* 90
Gambar 5. 3 *Blokplan* 91
Gambar 5. 4 Sirkulasi 92
Gambar 5. 5 Tata Ruang Luar 93
Gambar 5. 6 Tampak Keseluruhan Bentuk Massa Bangunan 94
Gambar 5. 7 Tampak Depan Bentuk Massa Bangunan 94
Gambar 5. 8 Tampak Kanan Bentuk Massa Bangunan 94
Gambar 5. 9 Tampak Kiri Bentuk Massa Bangunan 95
Gambar 5. 10 Tampak Belakang Bentuk Massa Bangunan 95
Gambar 5. 11 Visualisasi *Lobby* 95
Gambar 5. 12 Visualisasi Ruang Narasi Sejarah 96
Gambar 5. 13 Visualisasi Ruang Peran Lurik 97
Gambar 5. 14 Gambar Visualisasi Ruang Ragam Lurik 97
Gambar 5. 15 Visualisasi Ruang Workshop Cucuk dan Tenun 98
Gambar 5. 16 Visualisasi Ruang Workshop Sekir 99
Gambar 5. 17 Visualisasi Desain Retail Galeri Lurik 99
Gambar 5. 18 Visualisasi Desain Retail Makanan 100

Gambar 5. 19 Visualisasi Desain *Information Center* 100
Gambar 5. 20 Visualisasi Desain Halte Buggy Car 101
Gambar 5. 21 Jenis Material 101
Gambar 5. 22 Situasi 102
Gambar 5. 23 Siteplan 102
Gambar 5. 24 Tampak Depan 103
Gambar 5. 25 Tampak Kanan 103
Gambar 5. 26 Tampak Kiri 103
Gambar 5. 27 Tampak Belakang 104
Gambar 5. 28 Bird View 104

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Distribusi Usia Pengrajin Tenun Lurik di Klaten (2023) 1
Tabel 1. 2 Jumlah Kunjungan Wisata ke Desa Tlingsing (2019-2023) 2

Tabel 2. 1 Studi Komparasi Preseden berdasarkan Tipologi 48
Tabel 2. 2 Studi Komparasi Preseden berdasarkan Pendekatan 48

Tabel 4. 1 Analisis Pelaku..... 69
Tabel 4. 2 Analisis Pelaku dan Kebutuhan Ruang 70
Tabel 4. 3 Analisis SIte 79
Tabel 4. 4 Sintesis Site 82
Tabel 4. 5 Implementasi Pendekatan Neo-Vernakular..... 87